

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>II</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....</b>	<b>III</b>
<b>LEMBAR TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....</b>	<b>IV</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>V</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>VI</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>X</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Akademisi.....	7
2. Praktisi .....	7
3. Masyarakat Umum .....	8

E. Definisi Operasional .....	8
F. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis Penelitian .....	10
2. Sifat Penelitian .....	10
3. Sumber Data .....	10
4. Teknik Pengumpulan Data .....	11
5. Analisis Data Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan.....	12

## **BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERBANKAN**

A. Sejarah Pembentukan Otoritas Jasa keuangan .....	14
B. Visi dan Misi Otoritas Jasa Keuangan .....	18
C. Asas – Asas Otoritas Jasa Keuangan .....	18
D. Fungsi, Tugas, dan Wewenang Otoritas Jasa Keuangan .....	19
E. Nilai – Nilai Yang Dijunjung Tinggi Otoritas Jasa Keuangan .....	22
F. Strukur Organisasi Otoritas Jasa Keuangan .....	23

## **BAB III TINJAUAN KHUSUS TENTANG BANK PERKREDITAN RAKYAT**

A. Pengertian Lembaga Keuangan Bank .....	25
i. Syarat –Syarat Pendirian Bank .....	27
ii. Bentuk Badan Hukum Perbankan .....	29
iii. Jenis – Jenis Bank Di Indonesia .....	30
B. Pengertian Bank Perkreditan Rakyat .....	32
C. Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat .....	33

D. Syarat – Syarat Pendirian Bank Perkreditan Rakyat .....	34
E. Syarat – Syarat Kepengurusan Bank Perkreditan Rakyat.....	35
F. Prinsip Kehati – hatian Bagi Bank Pekreditan Rakyat .....	37
G. Ketentuan Tindak Lanjut Bank Perkreditan Rakyat yang berada Dalam Status Pengawasan Khusus .....	39
H. Undang – Undang dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang – Undang lain yang Mengatur Tentang Bank Perkreditan Rakyat .....	54

#### **BAB IV PEMBAHASAN ATAU ANALISA KASUS**

A. Kasus Posisi .....	55
B. Kewenangan Otoritas Jasa Keuangan terhadap penyimpangan kegiatan jasa di Bank Perkreditan Rakyat PT. BPR Handayani Cipta Sejahtera	70
C. Pertimbangan Hakim pada Pengadilan, Negeri, Pengadilan Tiggi dan Mahkamah Agung PT.BPR Handayani Cipta Sejahtera .....	73

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
-----------------------------	-----------